

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Otonomi daerah yang berarti bahwa daerah memiliki hak penuh dalam mengurus rumah tangganya sendiri harus pula diikuti dengan kewajiban daerah agar segala urusan untuk mengurus rumah tangganya tersebut dapat terpenuhi. Otonomi daerah seharusnya mencerminkan kemandirian daerah dan bukan tetap tergantung kepada Pemerintah Pusat. Ketergantungan kepada bantuan Pemerintah Pusat harus seminimal mungkin, sehingga PAD harus menjadi bagian sumber keuangan terbesar dan dominan, yang didukung oleh kebijaksanaan perimbangan keuangan Pusat dan Daerah sebagai prasyarat mendasar dalam sistem pemerintahan negara. Namun demikian, otonomi daerah tidak harus berimplikasi pada pembiayaan secara penuh oleh daerah terhadap seluruh pengeluaran yang harus dibiayainya. Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih dimungkinkan untuk memberikan transfer kepada Pemerintah Daerah.
2. Sumber-sumber penerimaan daerah berupa PAD, dan dana perimbangan berupa DAU serta dana otonomi khusus diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GNP pada tingkat nasional dan kenaikan PDRB dalam lingkup regional yang digunakan sebagai ukuran atas perkembangan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi pada masing-masing daerah berbeda-beda,

hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perbedaan kepemilikan sumber daya alam, perbedaan jumlah penduduk dan tenaga kerja yang berbeda antar daerah.

3. Kabupaten Agam memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia untuk mendukung pembangunan di masa mendatang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, kualitas sumberdaya manusia, kualitas pelayanan publik dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi serta mendorong terjadi transformasi dalam berbagai bidang pembangunan. Dalam hal ini Kabupaten Agam yang merupakan daerah pertanian yang sampai saat ini cukup dikenal akan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan dan menjadikan sebagai andalan daerah yang dapat menunjang keuangan daerah tersebut.
4. PAD, DAU dan DAK merupakan bagian dari sumber keuangan pemerintah daerah. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi, peningkatan PAD selalu diupayakan karena merupakan penerimaan dari usaha untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah.
5. Peningkatan PAD yang tinggi pemerintah daerah lebih bisa untuk mengoptimalkan potensi PAD tersebut. Karena PAD merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat, maka dana yang dimiliki daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah yang dimiliki. Salah satunya dengan cara memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan. Dengan pembangunan infrastruktur dan sarana

prasarana oleh pemerintah daerah akan berdampak pada pertumbuhan daerah.

6. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 tahun 2001-2014 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 4,91 persen. Hal ini terjadi karena adanya bencana alam gempa yang telah melanda Kabupaten Agam pada tahun tersebut. Sehingga dikategorikan bahwa perekonomian Kabupaten Agam pada saat itu cenderung turun.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut.:

1. Variabel Pendapatan Asli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Agam dapat diterima.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah sudah baik dalam mengelola keuangan daerah di Kabupaten Agam. Hal ini dapat dilihat pada meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kabupaten Agam. Adanya kenaikan Pendapatan Asli Daerah akan memacu dan memicu pertumbuhan ekonomi daerah menjadi lebih baik dari pada pertumbuhan ekonomi sebelumnya. Pada prinsipnya pemungutan PAD oleh pemerintah bukanlah untuk membebani masyarakat. Usaha kearah peningkatan PAD akan mampu meningkatkan perekonomian daerah. Oleh sebab itu kebijakan

dan usaha ke arah menggali sumber-sumber PAD yang merupakan langkah yang baik bagi peningkatan perekonomian daerah karena PAD sebagai salah satu sumber biaya untuk membangun infrastruktur tersebut yang dapat mendorong dan merangsang serta berkembangnya potensi ekonomi daerah, sehingga dengan demikian aktivitas dan kapasitas ekonomi akan meningkatkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Peningkatan aktivitas dan kapasitas ekonomi akan dapat membuka lapangan kerja dan menyerap pengangguran yang ada di Kabupaten Agam tersebut.

Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Agam dapat mempertahankan dan meningkatkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah tersebut dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, maka secara perlahan harus mengurangi ketergantungan akan Dana Perimbangan dari pemerintah pusat serta menjadikan PAD sebagai sumber penggerak pertumbuhan ekonomi.

2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Agam dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Maryati (2010) yang meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. Penelitian tersebut menemukan bahwa dana alokasi umum menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi DAU yang diterima oleh pemerintah daerah maka semakin meningkat nilai PDRB pemerintah tersebut. Usaha dalam peningkatan DAU akan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu kebijakan dalam penambahan jumlah DAU akan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan karena peran DAU signifikan dan belanja daerah lebih di dominasi oleh jumlah DAU. Hal ini tidak jauh berbeda dari peran PAD yaitu dengan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana oleh pemerintah daerah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sebelum adanya otonomi daerah yang mengelola keuangan dana perimbangan adalah pemerintah pusat, sehingga kontribusi masing-masing daerah kontribusinya masih belum tersebar secara menyeluruh. Namun setelah adanya otonomi daerah pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk bisa membiayai daerahnya tersebut. Sehingga dapat memenuhi keperluan masing-masing daerah. Pada Kabupaten Agam ini dapat dilihat pada kontribusi yang diberikan oleh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari hasil empiris bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya dapat di rekomendasikan bagi peneliti berikutnya:

1. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menggunakan observasi periode waktu yang panjang minimal 15 tahun dan data yang lebih memadai.
2. Memilih observasi sampel penelitian yang memenuhi kelengkapan data dan lebih memadai.

3. Memasukkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti belanja modal dan lain-lain, sesuai dengan model pertumbuhan ekonomi yang akan dipakai.

